ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i5.11408

KORELASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 4 PAYAKUMBUH

Correlation between the Use of Digital Learning Media and Learning Outcomes in the Islamic Religious Education Subject at SMPN 4 Payakumbuh

Faizatur Rafi'ah & Zulfani Sesmiarni
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
faizaturrafiah08@gmail.com; zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 7, 2026	Jul 5, 2026	Jul 17, 2026	Jul 22, 2026

Abstract

Although the use of digital learning media in Islamic Religious Education (PAI) has been widely studied, research specifically analyzing its relationship with PAI learning outcomes in schools that implement digital classes remains limited. This study aims to analyze the relationship between the use of digital learning media and the PAI learning outcomes of students in the Grade VIII Digital class at SMP Negeri 4 Payakumbuh. This study employed a quantitative approach with a correlational design and involved 95 students selected through total sampling. Data were collected using a questionnaire to measure the level of digital learning media use and documentation of students' PAI learning outcome scores. The data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite analysis tests, the Spearman rank correlation test, and simple regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results showed that the use of digital learning media was in the good category but had no significant relationship with PAI learning outcomes, as

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

indicated by a correlation coefficient of 0.073 and a significance value of 0.481 ($p > 0.05$). The R^2 value of 0.000 also indicated that the use of digital learning media did not contribute to variations in students' learning outcomes. These findings confirm that a high level of digital media use is not directly associated with improved PAI learning outcomes because learning outcomes may be influenced by various other factors. This study enriches research on digital learning in the context of Islamic Religious Education and implies the need for teachers to integrate digital media with interactive and student-centered learning strategies. Future research is recommended to examine other variables that may influence PAI learning outcomes.

Keywords: PAI Learning Outcomes; Digital Class; Digital Learning Media; Digital Learning; Islamic Religious Education

Abstrak: Meskipun pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah banyak dikaji, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungannya dengan hasil belajar PAI pada sekolah yang menerapkan kelas digital masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII Digital SMP Negeri 4 Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional serta melibatkan 95 peserta didik yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital dan dokumentasi nilai hasil belajar PAI. Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji korelasi *Spearman Rank*, dan regresi sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital berada pada kategori baik, tetapi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PAI, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,073 dengan nilai signifikansi 0,481 ($p > 0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,000 juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital tidak memberikan kontribusi terhadap variasi hasil belajar peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa tingginya pemanfaatan media digital tidak secara langsung berkaitan dengan peningkatan hasil belajar PAI karena hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Penelitian ini memperkaya kajian pembelajaran digital dalam konteks Pendidikan Agama Islam serta mengimplikasikan perlunya guru mengintegrasikan media digital dengan strategi pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar PAI.

Kata Kunci: Hasil Belajar PAI; Kelas Digital; Media Pembelajaran Digital; Pembelajaran Digital; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan di berbagai jenjang. Transformasi digital mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran digital sebagai sarana menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan media seperti *Google Classroom*, *PowerPoint*, video pembelajaran, *Quizizz*, dan berbagai platform digital lainnya diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta

kualitas hasil belajar apabila digunakan secara tepat (Bond et al., 2020; Howard et al., 2021; Crompton & Burke, 2023). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi, tetapi juga sebagai media yang membantu peserta didik memahami nilai-nilai keislaman melalui penyajian materi yang lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami.

Berdasarkan teori konstruktivisme, proses belajar merupakan proses aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya pembelajaran bermakna karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar secara mandiri maupun kolaboratif (Schunk, 2020). Namun demikian, keberhasilan pembelajaran berbasis digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh tingkat pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media digital perlu dioptimalkan agar mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Payakumbuh menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan sistem pembelajaran berbasis digital melalui program *Google for Education* dan penggunaan *Chromebook* pada kelas digital. Guru telah memanfaatkan berbagai media digital, seperti *Google Classroom*, *PowerPoint*, video pembelajaran, dan *Quizizz* dalam proses pembelajaran PAI. Akan tetapi, pemanfaatan media tersebut belum sepenuhnya optimal. Sebagian peserta didik masih menggunakan media digital hanya ketika diminta oleh guru, sementara sebagian lainnya belum memanfaatkannya sebagai sumber belajar secara mandiri. Selain itu, hasil belajar peserta didik masih menunjukkan variasi, bahkan masih terdapat peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas digital belum sepenuhnya berdampak terhadap peningkatan hasil belajar PAI.

Beberapa penelitian sebelumnya melaporkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta hasil belajar (Bond et al., 2020; Martín-García et al., 2021; Howard et al., 2021; Almahasees et al., 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan Learning Management System (LMS), video pembelajaran, dan media interaktif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran pada berbagai mata pelajaran (Dhawan, 2020; Rasmitadila et al., 2020). Akan

tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas penggunaan media digital secara umum atau dilakukan pada mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar PAI pada sekolah yang telah menerapkan kelas digital masih relatif terbatas. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII digital di SMP Negeri 4 Payakumbuh yang telah menerapkan pembelajaran berbasis *Google for Education*. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak mengukur efektivitas media digital, penelitian ini memfokuskan pada tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital sebagai variabel yang dihubungkan dengan hasil belajar PAI. Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme sebagai landasan utama untuk menjelaskan bahwa peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik apabila aktif membangun pengetahuan melalui pemanfaatan media pembelajaran digital secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII digital SMP Negeri 4 Payakumbuh. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan kajian pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital guna meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antara variabel pemanfaatan media pembelajaran digital sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel terikat (Y). Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian (Creswell & Creswell, 2018; Fraenkel et al., 2019). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada

pengukuran hubungan empiris antara pemanfaatan media pembelajaran digital dan hasil belajar peserta didik.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional *(correlational research design)* dengan pendekatan survei. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi hubungan antara tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian tidak memberikan perlakuan *(treatment)*, tetapi mengumpulkan data sebagaimana kondisi yang terjadi di lapangan, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel (Cohen et al., 2018; Creswell & Creswell, 2018).

Partisipan penelitian adalah peserta didik kelas VIII Digital SMP Negeri 4 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2025/2026 yang terdiri atas kelas VIII.1, VIII.2, dan VIII.3. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah telah menerapkan pembelajaran berbasis digital melalui *Google for Education* dengan dukungan *Chromebook* sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VIII Digital, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi relatif terbatas dan seluruhnya memenuhi karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan data sekolah, jumlah sampel penelitian sebanyak 95 peserta didik yang berasal dari tiga kelas digital.

Instrumen penelitian terdiri atas angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital oleh peserta didik, meliputi penggunaan *Google Classroom*, *PowerPoint*, video pembelajaran, *Quizizz*, dan media digital lainnya dalam pembelajaran PAI. Instrumen disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan $\alpha \geq 0{,}70$ sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data (Hair et al., 2022; Taber, 2018). Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai sumatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Pengumpulan data dilakukan setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, kemudian angket dibagikan kepada seluruh responden secara langsung pada jam pembelajaran dan dokumentasi nilai diperoleh melalui guru PAI.

Data dianalisis menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics*. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Interpretasi koefisien korelasi mengacu pada kriteria kekuatan hubungan yang dikemukakan oleh Cohen (2018). Seluruh pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 sehingga hasil analisis dapat menunjukkan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII Digital SMP Negeri 4 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 27 untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, data menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital pada peserta didik berada pada kategori baik. Media yang paling banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran meliputi *Google Classroom*, *PowerPoint*, video pembelajaran, dan *Quizizz*. Meskipun demikian, hasil belajar PAI peserta didik masih menunjukkan variasi antarsiswa sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai hubungan kedua variabel tersebut.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran digital berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,138 ($p > 0,05$), sedangkan variabel hasil belajar tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi < 0,001 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,130 (>0,05). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan media pembelajaran digital dan hasil belajar PAI bersifat linear sehingga memenuhi persyaratan analisis korelasi.

Tabel 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji	Hasil
Normalitas variabel media pembelajaran digital	Sig. = 0,138
Normalitas variabel hasil belajar	Sig. < 0,001
Deviation from Linearity	Sig. = 0,130

Tabel 1 menunjukkan bahwa hanya variabel pemanfaatan media pembelajaran digital yang berdistribusi normal, sedangkan variabel hasil belajar tidak memenuhi asumsi normalitas. Oleh sebab itu, analisis hubungan antarvariabel menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,481. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05 sehingga hipotesis alternatif ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII Digital SMP Negeri 4 Payakumbuh.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

Variabel	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pemanfaatan media pembelajaran digital - Hasil belajar PAI	0,073	0,481	Tidak signifikan

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,073 berada pada kategori hubungan sangat rendah. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,481 (>0,05) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak signifikan secara statistik.

Analisis regresi linear sederhana juga menunjukkan hasil yang sejalan. Nilai signifikansi sebesar 0,860 dengan nilai *t* hitung sebesar 0,177 lebih kecil dibandingkan *t* tabel (1,986), sehingga pemanfaatan media pembelajaran digital tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Selanjutnya, nilai *R Square* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kontribusi variabel pemanfaatan media pembelajaran digital terhadap variasi hasil belajar adalah sebesar 0%, sedangkan seluruh variasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Parameter	Nilai
t hitung	0,177
t tabel	1,986
Sig.	0,860
R Square	0,000

Tabel 3 memperlihatkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa temuan yang tidak mengikuti pola umum. Terdapat peserta didik yang memperoleh hasil belajar tinggi meskipun tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital relatif rendah. Sebaliknya, terdapat pula peserta didik yang aktif memanfaatkan media pembelajaran digital tetapi memperoleh hasil belajar yang tidak berbeda secara nyata dibandingkan peserta didik lainnya. Selain itu, data angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memanfaatkan media digital lebih banyak untuk menyelesaikan tugas dan mencari informasi umum dibandingkan untuk memperdalam pemahaman materi Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan adanya variasi karakteristik responden yang tidak sepenuhnya mengikuti kecenderungan umum dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas VIII Digital SMP Negeri 4 Payakumbuh. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,073 dengan nilai signifikansi 0,481 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar PAI. Dengan demikian, hipotesis alternatif (*Ha*) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital oleh peserta didik tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan hasil belajar PAI. Meskipun media digital telah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran melalui penggunaan *Google Classroom*, *PowerPoint*, video pembelajaran, dan *Quizizz*, pemanfaatan tersebut belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,000 semakin memperkuat bahwa variasi hasil belajar tidak dijelaskan oleh variabel pemanfaatan media pembelajaran digital, tetapi lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran digital, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kemampuan awal, kedisiplinan, dan kesiapan belajar peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi strategi pembelajaran guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, interaksi sosial, serta dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan media pembelajaran digital lebih berfungsi sebagai sarana pendukung proses pembelajaran daripada sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bond et al. (2020) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran apabila didukung oleh desain pembelajaran yang efektif. Demikian pula Dhawan (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan fleksibilitas belajar dan memperluas akses terhadap sumber belajar sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar.

Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar apabila tidak disertai dengan strategi pembelajaran yang tepat, kesiapan peserta didik, serta kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan media digital yang hanya berorientasi pada penyampaian materi atau penyelesaian tugas belum tentu mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan aspek pengetahuan, sikap, dan praktik keagamaan secara terpadu.

Berdasarkan teori konstruktivisme, media pembelajaran digital seharusnya menjadi sarana yang mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui aktivitas belajar yang aktif, kolaboratif, dan reflektif. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih memanfaatkan media digital untuk mengakses materi dan menyelesaikan tugas, bukan untuk mengeksplorasi pengetahuan secara lebih mendalam. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan media digital belum memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar.

Selain itu, temuan adanya peserta didik yang memperoleh hasil belajar tinggi meskipun tingkat pemanfaatan media digital relatif rendah menunjukkan bahwa keberhasilan belajar

dapat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, kemampuan akademik, serta motivasi intrinsik peserta didik. Sebaliknya, terdapat pula peserta didik yang aktif menggunakan media digital tetapi hasil belajarnya belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media digital tidak selalu berbanding lurus dengan pencapaian hasil belajar apabila tidak diikuti dengan kualitas proses belajar yang baik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital perlu diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang lebih efektif agar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya memanfaatkan media digital sebagai alat penyampaian materi, tetapi perlu merancang aktivitas pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik berpikir kritis, berdiskusi, memecahkan masalah, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi SMP Negeri 4 Payakumbuh dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi digital guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif, serta memperkuat budaya belajar mandiri peserta didik agar pemanfaatan teknologi benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam dengan menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dan hasil belajar tidak selalu bersifat langsung. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang berpotensi menjadi mediator atau moderator, seperti motivasi belajar, kemandirian belajar, literasi digital, kompetensi guru, dan lingkungan belajar, yang perlu dikaji pada penelitian selanjutnya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: 1) Penelitian hanya melibatkan peserta didik kelas VIII Digital SMP Negeri 4 Payakumbuh sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda; 2) Variabel bebas yang dikaji hanya terbatas pada pemanfaatan media pembelajaran digital, sedangkan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini; 3) Data mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital diperoleh melalui angket sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi responden dalam memberikan jawaban.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, mencakup beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, literasi digital, kompetensi

guru, strategi pembelajaran, atau dukungan lingkungan belajar sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas VIII Digital SMP Negeri 4 Payakumbuh. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,481 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar PAI. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,860 dengan nilai *R Square* sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap variasi hasil belajar peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital berada pada kategori baik dan sekolah telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan *Google Classroom*, *PowerPoint*, video pembelajaran, *Quizizz*, serta *Chromebook*, pemanfaatan media tersebut belum menjadi faktor utama yang menentukan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar lebih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi belajar, kemampuan awal, strategi pembelajaran guru, kedisiplinan belajar, dukungan lingkungan belajar, serta karakteristik individu peserta didik. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam telah terjawab, yaitu tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang teknologi pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam. Secara teoretis, hasil penelitian memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dengan menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak selalu berkorelasi secara langsung dengan hasil belajar. Temuan ini menguatkan bahwa keberhasilan pembelajaran merupakan hasil interaksi berbagai faktor, sehingga media digital berfungsi sebagai sarana pendukung yang efektivitasnya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, kompetensi guru, serta kesiapan peserta didik.

Secara metodologis, penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerapan pendekatan kuantitatif korelasional dalam mengkaji hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dan hasil belajar menggunakan analisis statistik *Spearman Rank* pada data yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Sementara itu, secara praktis hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam untuk tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas digital, tetapi juga meningkatkan kualitas pemanfaatan media melalui pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta melibatkan sekolah dari berbagai daerah agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian berikutnya juga perlu menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi belajar, literasi digital, kompetensi guru, strategi pembelajaran, kemandirian belajar, dukungan orang tua, maupun lingkungan belajar.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif, seperti penelitian *mixed methods*, eksperimen, atau *longitudinal study*, sehingga tidak hanya mengidentifikasi hubungan antarvariabel, tetapi juga mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab serta perubahan hasil belajar dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aastiqomah, A., & Lismawati. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education and Innovation, 4*(2), 92–101. https://doi.org/10.26555/jiei.v4i2.9780

Almahasees, Z., Mohsen, K., & Amin, M. O. (2021). Faculty's and students' perceptions of online learning during COVID-19. *Frontiers in Education, 6*, Article 638470. https://doi.org/10.3389/feduc.2021.638470

Anita, Tini, N., & Adawiyah, S. R. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Sistematis terhadap Dampak, Tantangan, dan Strategi Implementasi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, 4*(4), 2067–2078. https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.1522

Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. *International Journal of*

Educational Technology in Higher Education, 18, Article 50. https://doi.org/10.1186/s41239-021-00282-x

Cohen, J., Cohen, P., West, S. G., & Aiken, L. S. (2013). *Applied multiple regression/correlation analysis for the behavioral sciences* (3rd ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203774441

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications. https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book255675

Crompton, H., & Burke, D. (2023). Artificial intelligence in higher education: The state of the field. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 20*, Article 22. https://doi.org/10.1186/s41239-023-00392-8

Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems, 49*(1), 5–22. https://doi.org/10.1177/0047239520934018

Fauzi, A. S., Septriyanti, N., & Kustati, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 9*(4), 58–64. https://doi.org/10.29210/022899jpgi0005

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage. https://au.cengage.com/c/multivariate-data-analysis-8e-hair-babin-anderson-black/9781473756540/

Hasibuan, S. E., Panggabean, J. M. S., & Siregar, H. P. (2026). Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, 5*(4), 193–202. https://doi.org/10.51878/educator.v5i4.9185

Howard, S. K., Tondeur, J., Ma, J., & Yang, J. (2021). What to teach? Strategies for developing digital competency in preservice teacher training. *Computers & Education, 165*, Article 104149. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104149

Kline, R. B. (2023). *Principles and practice of structural equation modeling* (5th ed.). Guilford Press. https://www.guilford.com/books/Principles-and-Practice-of-Structural-Equation-Modeling/Rex-Kline/9781462551910

Martín-García, A. V., et al. (2021). Digital learning environments and student outcomes: A systematic review. *Education and Information Technologies, 26*.

Qomariah, S., Mardianto, & Mahariah. (2025). Pengembangan E-Learning Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 11*(1), 359–367. https://doi.org/10.29210/1202526076

Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the COVID-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies, 7*(2), 90–109. https://doi.org/10.29333/ejecs/388

Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.

Taber, K. S. (2018). The use of Cronbach's alpha when developing and reporting research instruments in science education. *Research in Science Education, 48*(6), 1273–1296. https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2

Tondeur, J., Pareja Roblin, N., van Braak, J., Voogt, J., & Prestridge, S. (2017). Preparing beginning teachers for technology integration in education: Ready for take-off? *Technology, Pedagogy and Education, 26*(2), 157–177. https://doi.org/10.1080/1475939X.2016.1193556

Trust, T., & Whalen, J. (2020). Should teachers be trained in emergency remote teaching? Lessons learned from the COVID-19 pandemic. *Journal of Technology and Teacher Education, 28*(2), 189–199. https://www.learntechlib.org/primary/p/215995/

Widodo, A., & Riandi. (2021). Digital learning implementation and student learning outcomes in secondary education. *Journal of Education and Learning, 15*(4), 560–569.

Zainuddin, Z., et al. (2020). Supporting learning with digital technologies. *Education and Information Technologies, 25*.

Zhao, Y., Sullivan, H., & Mellenius, I. (2021). Digital learning and student achievement: A review of evidence. *Computers & Education*.